

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia sekolah merupakan anak dengan usia berkisar 6 hingga 12 tahun yang sedang dalam proses tumbuh kembang paling pesat kedua setelah masa balita di dalam kehidupan. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan kebutuhan zat gizi anak usia sekolah juga meningkat dimana pemenuhannya diperoleh melalui konsumsi makanan yang cukup. Namun yang terjadi sekarang banyak anak usia sekolah mengalami masalah gizi salah satunya obesitas (Rahmat dkk, 2021).

Obesitas merupakan penumpukan lemak yang berlebih pada tubuh dan masalah kesehatan masyarakat yang serius di seluruh dunia dengan faktor utama adalah faktor genetik, perilaku, dan lingkungan (Putri dkk, 2021). Gangguan kesehatan baik fisik maupun mental dapat terjadi akibat obesitas seperti penyakit diabetes, stroke, jantung, hipertensi, bahkan juga dapat mengganggu keadaan psikososial baik laki-laki maupun perempuan seperti tidak menerima keadaan tubuhnya sendiri sehingga menimbulkan masalah pada mental dan kepercayaan terhadap diri sendiri. Obesitas dapat menurunkan fungsi kognitif seseorang dan daya pikir serta konsentrasi dalam belajar seperti anak tidak dapat memahami dan mengerti materi yang di berikan dengan baik yang mengakibatkan meningkatnya risiko penurunan prestasi anak yang mengalami obesitas (Tinta dan Sumarni, 2019). Peningkatan prevalensi obesitas dan berat badan lebih pada anak dapat di

kaitkan dengan aktivitas fisik yang rendah dan gaya hidup yang tidak baik seperti anak-anak banyak menghabiskan waktu dengan menonton televisi dan bermain gawai serta dari aspek makanan banyak anak-anak yang mengkonsumsi makanan berlemak tinggi yang sudah menjadi bagian hidup masyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan (Mohammadi dan Khosravi, 2019).

Kejadian obesitas pada anak usia sekolah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kecenderungan mengkonsumsi jajanan secara berlebihan yang berisiko terhadap kesehatan (Syaflieni dkk, 2020). Pangan jajanan anak sekolah berfungsi sebagai asupan gizi, menjaga kadar gula darah agar anak sekolah tetap berkonsentrasi untuk mempertahankan aktivitas fisik anak sekolah jika kebutuhan gizi belum tercukupi dari sarapan (Riani dkk, 2019). Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 pengonsumsi makanan berisiko di Deli Serdang cukup tinggi yang berada diatas ambang batas Provinsi Sumatera Utara. Rendahnya pengetahuan gizi tentang obesitas berpengaruh terhadap pemilihan bahan pangan dan penentuan jumlah makanan yang dikonsumsi sehingga jumlah makanan yang dikonsumsi berlebih mengakibatkan peningkatan status gizi yang jika dibiarkan dapat mengakibatkan obesitas (Novianty dkk, 2021).

Menurut hasil observasi awal yang telah dilakukan di SD Negeri 104283 Jaharun B pada tanggal 9 Mei 2022 jumlah seluruh siswa sebanyak 339 anak dimana setelah dilakukan penimbangan dan pengukuran diketahui bahwa 39 anak (11,5%) mengalami kejadian obesitas dan sebanyak 56 anak (16,5%) mengalami kejadian kegemukan. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi kejadian obesitas dan

kegemukan di SD Negeri 104283 Jaharun B cukup tinggi dan dibuktikan dengan prevalensi yang berada diatas angka Kec. Galang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 104283 Jaharun B diketahui bahwa siswa belum pernah mendapatkan edukasi gizi tentang obesitas dan pangan jajanan anak sekolah sehingga anak sekolah kurang mendapatkan edukasi gizi dan kurangnya media yang dapat digunakan dalam memberikan edukasi gizi. Pada proses kegiatan belajar para guru menggunakan media seadanya seperti gambar dan buku dengan metode belajar berupa ceramah dimana kekurangan dari metode ceramah adalah guru tidak dapat mengetahui sampai dimana siswa mengerti apa yang disampaikan oleh guru, membuat siswa cenderung kurang aktif dan kreatif, dan siswa dapat salah menafsirkan kata yang diucapkan oleh guru (Nurhayati dan Muharamsah, 2021).

Melihat permasalahan tersebut diperlukan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan gizi tentang obesitas dan makanan sehat anak sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan edukasi gizi dimana edukasi gizi memiliki manfaat seperti meningkatkan pengetahuan gizi anak, membentuk kebiasaan makan yang baik, dan membentuk sikap positif terhadap kesehatan (Secti dan Fayasari, 2019). Dalam memberikan edukasi gizi diperlukan media untuk membantu anak lebih mudah mengerti dimana media adalah seluruh benda yang dimanipulasi, dibaca, didengar, dan dilihat sebagai instrumen yang digunakan (Lestari dan Mistianah, 2020).

Melihat kondisi sekarang yang diakibatkan oleh pandemik covid-19 yang mengakibatkan proses belajar dilakukan secara daring diperlukan media yang sesuai dengan perkembangan teknologi yaitu berupa *flipbook* yang dilengkapi dengan animasi, lagu, dan video yang dalam penggunaannya cukup mudah sehingga membuat proses belajar lebih beragam dan menarik perhatian siswa (Munawar, 2020). Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Flipbook* Obesitas dan Makanan Sehat anak sekolah”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Tingginya prevalensi kejadian obesitas pada siswa di SD Negeri 104283 Jaharun B.
2. Tingginya pengkonsumsian makanan *fastfood* di SD Negeri 104283 Jaharun B.
3. Guru belum memiliki materi obesitas dan makanan sehat anak sekolah..
4. Kurangnya pengetahuan gizi siswa tentang obesitas dan makanan sehat.
5. Adanya kebutuhan pengembangan media *flipbook* obesitas dan makanan sehat anak sekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengembangan media dibatasi pada media pendidikan *flipbook*.
2. Materi dalam *flipbook* dibatasi pada materi obesitas, gizi seimbang untuk anak sekolah, kebutuhan gizi anak sekolah, dan pemilihan pangan jajanan anak sekolah yang sesuai dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Subjek penelitian dibatasi pada ahli materi, ahli media, dan siswa sebagai pengguna.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana menghasilkan media pendidikan *flipbook* obesitas dan makanan sehat anak sekolah ?
2. Bagaimana kelayakan media pendidikan *flipbook* obesitas dan makanan sehat anak sekolah menurut ahli materi dan ahli media ?
3. Bagaimana efektivitas media pendidikan *flipbook* obesitas dan makanan sehat anak sekolah menurut siswa ?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan Pengembangan Produk ini untuk :

1. Menghasilkan media pendidikan *flipbook* obesitas dan makanan sehat anak sekolah.

2. Mengetahui kelayakan media pendidikan *flipbook* obesitas dan makanan sehat anak sekolah menurut ahli materi dan ahli media.
3. Mengetahui efektivitas media pendidikan *flipbook* obesitas dan makanan sehat anak sekolah menurut siswa.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis, guru, siswa, dan menjadi rujukan dan referensi untuk memahami tentang obesitas dan pangan jajanan anak sekolah serta diharapkan dapat berguna sebagai media dalam pembelajaran tentang obesitas dan pangan jajanan anak sekolah. Media pendidikan *flipbook* dapat direkomendasikan sebagai inovasi dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan dapat disosialisasikan untuk diterapkan pada mata pelajaran lain sehingga dalam proses pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan media pendidikan yang berukuran 52 MB dalam bentuk aplikasi *flipbook* yang dapat dioperasikan dalam program *windows* dan *android* sehingga tidak memerlukan penyimpanan yang besar dan tidak memerlukan aplikasi khusus untuk menjalankan produk. Produk yang dihasilkan memiliki warna terang dan gambar yang menarik

sehingga anak sekolah tertarik untuk membuka dan membaca sehingga dapat memahami isi dari *flipbook* tersebut.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media *flipbook* edukasi gizi tentang obesitas dan pangan jajanan anak sekolah perlu dilakukan dikarenakan prevalensi kejadian obesitas di Kabupaten Deli Serdang berada diambang batas provinsi sebesar 8,6% terutama di SD Negeri 104283 Jaharun B sebesar 11,5%. Tingkat pengkonsumsian *fastfood* di Deli serdang cukup tinggi dimana pengkonsumsian *fastfood* yang berlebih dapat mengakibatkan gangguan kesehatan salah satunya obesitas. Dengan mengembangkan media *flipbook* edukasi gizi tentang obesitas dan makanan sehat anak sekolah diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan gizi serta perubahan sikap pada anak sekolah.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1 Asumsi

Pengembangan media ini didasarkan pada beberapa asumsi dan keterbatasan sebagai berikut :

1. Media *flipbook* tentang obesitas dan pangan jajanan anak sekolah berbasis *Flip PDF Corporate Edition* dapat menjadikan suasana pembelajaran lebih aktif dan efektif.

2. Media *flipbook* berbasis *Flip PDF Corporate Edition* lebih menarik perhatian dan minat anak sekolah tentang obesitas dan pangan jajanan anak sekolah.

1.9.2 Keterbatasan

Pengembangan ini memiliki batasan – batasan dalam implementasinya yaitu :

1. Keterbatasan waktu yang tersedia menyebabkan pengembangan media *flipbook* berbasis *Flip PDF Corporate Edition* yang digunakan hanya untuk materi obesitas, gizi seimbang untuk anak sekolah, kebutuhan gizi anak sekolah, dan pemilihan pangan jajanan anak sekolah yang sesuai.
2. Media *flipbook* berbasis *Flip PDF Corporate Edition* hanya bisa digunakan oleh anak sekolah dasar karena informasi gizi yang disampaikan sangat ringan untuk mudah dimengerti oleh anak sekolah dasar.